

L

A

M

P

I

R

A

N

BIODATA

Nama	: Meiyien Permata Adinda
Tempat, tanggal lahir	: Curup, 27 Mei 2005
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun Curup, Villa Prambanan 1
Riwayat pendidikan	: 1. PAUD Anggrek 2. SD NEGERI 5 Rejang Lebong 3. SMP NEGERI 2 Rejang Lebong 4. SMA NEGERI 3 Rejang Lebong

NOTA DINAS

NOMOR : PP.01.04/F.XXXI.15.4/ 658 /2026

Yth. : Belkis Zulaikha, S.Keb
Dari : Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Kampus Curup
Hal : Surat Persetujuan Izin Pengambilan Kasus Laporan Tugas akhir di PMB
Tanggal : 13 Maret 2026

Sesuai Kalender Akademik Mahasiswa Tingkat III Semester VI Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Kampus Curup Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2025/2026 yaitu menyusun Laporan Tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III Kebidanan.

Pada Tahapan penyusunan Laporan Tugas Akhir, setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan Ujian Proposal Laporan Tugas Akhir, maka dilanjutkan untuk melakukan Pengkajian dan Intervensi Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada Ibu, Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Meiyien Permata Adinda
NIM : P01740223027
Judul Proposal LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Nyeri Luka Perineum di PMB "B" Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026.

Akan melaksanakan Pengambilan kasus di Praktik Mandiri Bidan yang Ibu kelola, untuk itu kami mohon kesediaan ibu agar memberi Izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian Laporan Tugas Akhir tersebut.

Alas perhatian dan kerjasama Ibu, Kami mengucapkan terima kasih.



WENNY INDAH PURNAMA EKA SARI, SST,M Keb

SURAT PERSETUJUAN TEMPAT STUDI KASUS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Bidan : Belkis Sulaika, S.Keb
No. SIPB : 503/14/IPMB/DPMPTSP/2022
Alamat : Tasik Malaya

Bahwa saya selaku pemilik/penanggung jawab di praktik mandiri bidan (PMB) Belkis Sulaika, S.Keb, menyatakan bersedia untuk memberikan izin pengambilan studi kasus tugas akhir pada mahasiswa Tingkat III semester IV Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2026 atas nama:

Nama Mahasiswa : Meiyien Permata Adinda
NIM : P01740223027
Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Nyeri Luka Perineum Di PMB "B" Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Delima Di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

Demikian Surat Persetujuan kesediaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, Juli 2026

Hormat saya



(Belkis Sulaika, S.Keb)

NIP:197610072019052001

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Calon Responden

Di PMB "8" Wilayah kerja Puskesmas

Kampung Delima Kabupaten Rejang

Lebong tahun 2026

Dengan Hormat,

Saya Meiyien Permata Adinda, Mahasiswa Prodi Diploma III Kebidanan Catur Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Nyeri Luka Perineum Di PMB "8" Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026" sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kebidanan pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Dalam studi kasus ini dibutuhkan partisipasi ibu nifas untuk diberikan Asuhan Kebidanan pada masa nifas serta pemberian intervensi air rebusan jahe merah untuk mengurangi nyeri luka perineum.

Untuk kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus ini dan saya mohon ibu untuk menandatangani lembar persetujuan mengenai kesediaan menjadi responden. Saya menjunjung kerahasiaan identitas ibu. Atas partisipasi dan kesediaan menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



(Meiyien Permata Adinda)

NIM: 061701223027

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Ibu : Riska
Umur : 31 Tahun
Alamat : Tunas Harapan

Menerangkan bahwa

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya telah mendapat penjelasan dan informasi mengenai:

1. Studi Kasus yang berjudul “ Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Nyeri Luka Perineum Di PMB “B” Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026”
2. Prosedur asuhan kebidanan menggunakan air rebusan jahe merah sebanyak 3x sehari selama 3 hari.
3. Manfaat dari intervensi dari asuhan kebidanan yang akan diberikan yaitu untuk mengurangi nyeri luka perineum pada ibu nifas ,dikarenakan dalam jahe merah mungandung kimia gingerol dalam jahe merah mampu memblokir prostaglandin sehingga dapat menurunkan nyeri.

Dan setelah mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut,maka saya dengan ini secara sukarela, menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam studi kasus yang dilakukan oleh Meiyien Permata Adinda mahasiswa Prodi Diploma III Kebidanan Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2026.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Curup, Juli 2026

Responden


 (Riska)

KUISIONER SKALA PENGUKURAN TINGKAT NYERI LUKA JAHITAN PERINEUM

A. Identitas Diri

1. Nama : Ny.R
2. Usia : 31 Tahun
3. Paritas : P4A0
4. Hari Nifas Ke : 1

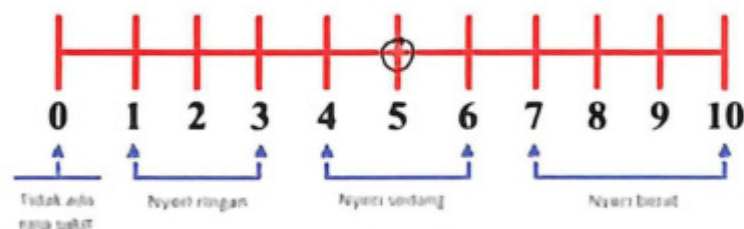
B. Numeric Rating Scale (NRS)

1. Pengukuran Awal (Pre)

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juni 2026

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda **Lingkaran (O)** pada salah satu angka di bawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang Anda rasakan.



Keterangan:

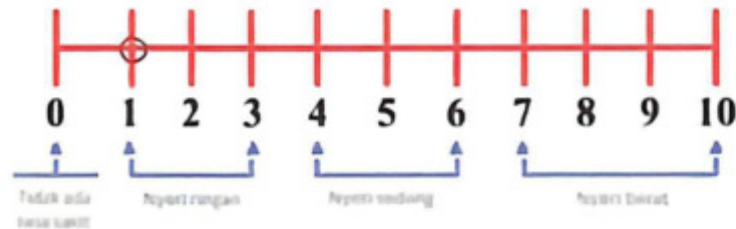
- 0 : Tidak ada keluhan nyeri
- 1-3 : Terasa nyeri pada bagian jahitan, masih dapat ditahan, masih dapat melakukan aktivitas, masih mampu berkonsentrasi.
- 4-6 : Terasa nyeri pada bagian jahitan, sebagian aktivitas dapat terganggu, sulit berkonsentrasi.
- 7-9 : Terasa nyeri berat pada jahitan, badan lemas, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi.
- 10 : Terasa nyeri yang berat sekali pada jahitan, berfokus pada nyeri, tidak bisa berdiri atau bangun dari tempat tidur, tidak mampu beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi

2. Pengukuran Akhir (Post)

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Juni 2026

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda **Lingkaran (O)** pada salah satu angka di bawah ini yang menggambarkan tingkat nyeri yang Anda rasakan.



Keterangan:

- 0 : Tidak ada keluhan nyeri
- 1-3 : Terasa nyeri pada bagian jahitan, masih dapat ditahan, masih dapat melakukan aktivitas, masih mampu berkonsentrasi.
- 4-6 : Terasa nyeri pada bagian jahitan, sebagian aktivitas dapat terganggu, sulit berkonsentrasi.
- 7-9 : Terasa nyeri berat pada jahitan, badan lemas, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi.
- 10 : Terasa nyeri yang berat sekali pada jahitan, herfokus pada nyeri, tidak bisa berdiri atau bangun dari tempat tidur, tidak mampu beraktifitas, tidak dapat berkonsentrasi

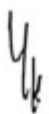
LAMPIRAN PANDUAN
CARA PEMBUATAN DAN PEMAKAIAN
AIR REBUSAN JAHE MERAH

Pengertian	Jahe merah adalah varian jahe yang sangat cocok untuk herbal dengan kandungan minyak atsiri dan oleoresinnya yang lebih tinggi dibandingkan varian jahe lainnya. Kandungan kimia gingerol dalam jahe merah mampu memblokir prostaglandin sehingga dapat menurunkan nyeri.
Tujuan	Untuk menurunkan nyeri luka perineum menggunakan air rebusan jahe merah
Petugas	Mahasiswa
Persiapan Alat Dan Bahan	1. Jahe merah 2. Gula Merah 3. Air 4. Gelas ukur 5. Timbangan/ satuan ukur 6. Parutan 7. Panci dan kompor
Persiapan Pasien	1. Melakukan informed consent 2. Memberitahu tindakan yang akan dilakukan 3. Melakukan kontrak waktu 4. Melakukan pemeriksaan TTV
Prosedur Tindakan	1. Cuci tangan tangan terlebih dahulu 2. Timbang jahe merah 250 gram 3. Cuci jahe merah dengan bersih dan parut jahe merah 4. Masukkan air 400 ml ke dalam gelas ukur 5. Masukkan air, jahe merah, dan gula merah ke dalam panci 6. Rebus sampai mendidih hingga air tersisah 200 ml atau setengah dari air yang di masukkan 7. Apabila air sudah tidak terlalu panas masukkan ke dalam gelas
Cara Pemberian	Gunakan air rebusan jahe merah sebanyak 3x sehari selama 3 hari berturut-turut dengan cara di minum. 1x rebusan jahe merah dapat digunakan untuk 1x minum

	PRODI KEBIDANAN PROGRAM			
	DIPLOMA TIGA KAMPUS CURUP			
	FORMULIR			
LEMBAR BIMBINGAN LTA				
No. Dok: BA/BIMBLTA/AKADEMIK/18		No. Rev : 0	Tanggal Berlaku:	Hal: 1/2

**LEMBAR BIMBINGAN/KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Meiyien Permata Adinda
 NIM : P01740223027
 Pembimbing : Yenni Puspita,SKM.MPH
 Judul Tugas Akhir : ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN
 NYERI LUKA PERINEUM DI PMB "B" WILAYAH
 KERJA PUSKESMAS KAMPUNG DELIMA
 KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2026

No	Hari/Tanggal	BAB/Topik	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	13 Januari 2026	Pembagian pembimbing dan menghadap dosen pembimbing membahas system konsul Dan Pembagian Kasus	1. Sistem bimbingan Perhari minimal 2 orang maksimal 3 orang 2. Pembagian kasus di acak menggunakan aplikasi Spin	
2	15 Januari 2026	Konsul Proposal LTA BAB 1 Latar Belakang	1. Perbaikan tata cara penulisan, jarak, batas tepi 2. Mencari data yang terbaru dari WHO, Indonesia, Bengkulu dan Rejang Lebong yang mendukung banyaknya terjadi nyeri luka perineum	

3	19 Januari 2026	Konsul perbaikan Proposal LTA BAB I	1. Perbaikan untuk penyusunan latar belakang proposal penulisannya secara sistematis dan jelas dengan menggunakan pendekatan 5W(what,why,who,when,where. 2. Perbaikan meringkas latar belakang menjadi lebih sedikit tapi lengkap dari yang sebelumnya	4.
4	22 Januari 2026	Konsul perbaikan Proposal LTA BAB I	1. Menambahkan materi nifas nyeri luka perineum terbaru dan menambahkan materi dari komplementer jahe merah 2. Melengkapi BAB I dengan membuat rumusan masalah. tujuan. manfaat, waktu 3. Melanjutkan BAB II	4.
5	26 Januari 2026	Konsul BAB II	1. Perbaikan tata cara penulisan dan batas tepi 2. Menambahkan perubahan fisiologis dan psikologi pada ibu nifas 3. Menambahkan materi metode menilai skala nyeri 4. Menambahkan materi nyeri luka perineum	4.

			5. Menambahkan materi jahe merah	
6	29 Januari 2026	Konsul perbaikan BAB II	1. Membuat asuhan atau sesuai kebutuhan dengan ASKEB 2. Menyesuaikan ASKEB nifas dengan yang dimateri 3. Menambahkan kebutuhan kalori pada ibu hamil TM III di ASKEB 4. Membuat BAB II dan kerangka Konseptual	Y
7	2 Februari 2026	Konsul perbaikan ASKEB hamil dan BAB III	1. Perbaikan dimulai dari penulisan dan ASKEB sesuaikan dengan teori dan tambahkan tata laksana umum dahulu baru asuhan komplementernya 2. Pada intervensi harus sesuai dengan materi 3. Menambahkan catatan perkembangan kf 1-4	Y
8	6 Februari 2026	Konsul perbaikan ASKEB hamil Dan BAB III	1. Merevisi askeb yang telah dikonsulkan 2. Menambahkan materi pada manfaat 3. Menambahkan rencana KB di kf 3&9 4. Penambahan materi pada tanda bahaya	Y

9	9 Februari 2026	Konsul BAB III dan askeb	1. Membuat daftar pustaka dan lampiran yang disiapkan untuk seminar	1/1
10	21 Mei 2026	Konsul BAB IV	1. Revisi intervensi, implementasi dan catatan perkembangan	2/1
11	26 Mei 2026	Konsul revisi BAB IV	1. Lengkapi data-data dan lanjutkan pembahasan dan BAB V	4/1
12	8 Juni 2026	Konsul pembahasan dan BAB V	1. Merapikan tulisan dan lengkapi lampiran yang di siapkan untuk seminar hasil	4/1

Curup, 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga



Wenny Indah Purnama Eka Sari, SST, M.Keb
NIP. 198708012008042

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Pada NY.R Dengan Nyeri Luka Perineum Di PMB B Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Delima Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

By Meiyien permata adinda Rochmat

LAPORAN PROPOSAL ¹ TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN ¹ PADA IBU NIFAS DENGAN NYERI
LUKA PERINEUM DI PMB “L” WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TUNAS HARAPAN
KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2026**



DISUSUN OLEH:

MEIYIEN PERMATA ADINDA
NIM : P01740223027

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA III
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN

PENGWSAHAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ny...Ibu Nifas Dengan Nyeri Luka Perineum di PMB “L” Kecamatan Curup Utara Tahun 2026 ” dengan manajemen kebidanan menurut langkah varney.

Tujuan penulisan LTA adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi kebidanan program diploma tiga jurusan kebidanan tahun akademik 2025/2026.

Dalam penyelesaian LTA ini penulis banyak mendapat bantuan baik materi maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Linda,S.ST.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Elvi Destariyani,SST.,M.Kes,. selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Wenny Indah Purnama Eka Sari SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Kampus Curup yang selalu memberikan motivasi dan support.
4. Ibu Lydia Febrina SST,M.tr.Keb selaku selaku pembimbing akademik, yang selalu memberikan motivasi dan support.
5. Ibu Yenni Puspita ,SKM.MPH,. selaku pembimbing laporan tugas akhir yang telah memberikan banyak waktu, Membimbing serta memberikan saran yang membangun dan membangun pada Laporan Tugas Akhir ini

6. Seluruh ¹dosen dan staf Poltekkes Kemenkes Bengkulu prodi Kebidanan Curup yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Terutama saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang sangat saya ¹³sayangi yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, doa, dukungan, serta menjadi penyemangat dan motivator ¹yang tak pernah putus demi kelancaran penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
- ¹Mudah-mudahan LTA ini dapat dilaksanakan penelitiannya

Curup,.....2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN KASUS	
A. Konsep Dasar Teori	7
1. Konsep Dasar Masa Nifas	7
2. Teori Luka Perineum	37
3. Konsep Teori Nyeri Luka Perineum	42
4. Jahe Merah Untuk Mengurangi Nyeri Luka Perineum	51
B. Konsep Dasar Teori Asuhan Kebidanan	53
C. Kerangka Konseptual	87
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain	88
B. Tempat dan Waktu	88
C. Subyek	88
D. Instrumen Pengumpulan Data	88
E. Teknik Pengumpulan Data	89
F. Alat dan Bahan	89
G. Etika penelitian	89
H. Jadwal Kegiatan	90
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Hasil	91
B. Hasil	92
C. Pembahasan	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Kunjungan Nifas	9
Tabel 2.2	Inolusi Uterus	10

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Tinggi Fundus uteri	10
Gambar 2.2	Diastasis Recti	14
Gambar 2.3	Metode NRS	45
Gambar 2.4	Metode VAS	47
Gambar 2.5	Metode VRS	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Biodata
2. Panduan Cara pembuatan dan pemakaian air rebusan jahe merah
3. Lembar Bimbingan

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: ¹⁴ Angka Kematian Ibu
ASI	: Air Susu Ibu
BAK	: Buang Air Kecil
BPI	: Brief Pain Inventory
DRA	: Diastasis Recti Abdominis
Hb	: Hemoglobin
HPL	: Hari Perkiraan Lahir
HPL	: Human Placenta Lactogen
KB	: Keluarga Berencana
MAL	: Metode Amenore Laktasi
MPQ	: McGill Pain Questionnaire
NRS	: Numeric Rating Scale
PDD	: Postpartum Depression Disorder
PMB	: Praktik Mandiri Bidan
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SC	: Sectio Caesarea
TFU	: Tinggi Fundus Uteri
VAS	: Visual Analog Scale
VRS	: Verbal Rating Scale

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

² Nyeri perenium merupakan nyeri yang diakibatkan oleh robekan yang terjadi pada perenium, vagina, serviks, atau uterus dapat terjadi secara spontan atau akibat tindakan manipulatif pada pertolongan persalinan. Nyeri perineum sebagai manifestasi dari luka bekas penjahitan yang dirasakan pasien akibat ruptur perineum. (Herawati & Septi, 2023)

Dari data WHO (*World Health Organization*) menyebutkan di dunia ² sebanyak 2,7 juta ibu bersalin mengalami rupture perineum dan akan terjadi peningkatan hingga 6,3 juta di tahun 2050. Di Asia angka kejadian ruptur perineum mencapai 50% kasus sedangkan di Indonesia 85% ibu bersalin secara normal mengalami rupture perineum. Dampak yang ditimbulkan dari ruptur perineum itu adalah nyeri yang dirasakan oleh ibu pada daerah perineum. (Herawati & Septi, 2023)

⁴ Dampak nyeri yang lebih berat, takut bergerak atau kurangnya mobilisasi sehingga dapat mengakibatkan terjadinya sub involusi uterus, pengeluaran lochea tidak lancar, perdarahan post partum bahkan dapat juga akan menyebabkan terjadinya infeksi nifas yang merupakan salah satu penyebab AKI. (Qiftiyah & Qonitun, 2021)

² Ibu melahirkan yang mengalami luka akibat rupture perineum perlu mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, sebagai sumber pendarahan dan infeksi yang dapat berakhir pada

kematian atau sepsis. Selain itu nyeri yang dirasakan Ibu akan memberikan dampak berupa rasa tidak nyaman, sakit, dan takut untuk bergerak.(Herawati & Septi, 2023)

²Efek yang ditimbulkan dari nyeri perineum itu adalah sering membuat ibu post partum sangat tidak nyaman (51%), mengalami ketakutan untuk melakukan mobilisasi dini (40%) sehingga dapat menimbulkan banyak masalah seperti sub involusi uterus (10), pengeluaran lochea yang tidak lancar (13%), pendarahan pasca partum (6%) dan infeksi (5%). Dapat membuat ibu sulit untuk duduk dengan nyaman hal ini dapat mempunyai efek buruk terhadap keinginan ibu untuk menyusui banyinya (9%). Nyeri perineum jelas akan menimbulkan dan mempengaruhi kesejahteraan perempuan secara fisik, psikologis dan sosial.(Herawati & Septi, 2023)

Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan cara ²non farmakologi untuk mengurangi nyeri adalah dengan meminum jahe merah ²untuk mengurangi segala nyeri pada wanita termasuk nyeri pada luka perineum. Selain itu jahe memiliki kandungan minyak atsiri seperti gingerols, shogaols, dan zingerone yang cukup tinggi yang berfungsi untuk menurunkan rasa nyeri. Kandungan kimia gingerol dalam jahe merah ²berfungsi sebagai agen relaksasi yang menghambat sistem syaraf otonom untuk menerima rangsangan sintesis prostaglandin yang dapat menurunkan rasa nyeri luka perineum.(Herawati & Septi, 2023)

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas jahe merah dalam menurunkan nyeri dan mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu

nifas. Penelitian Herawati dan Septi (2023) menunjukkan bahwa pemberian minum jahe merah secara signifikan menurunkan intensitas nyeri luka perineum. Selain itu, penelitian Qiftiyah dan Qonitun (2021) juga membuktikan adanya perbedaan bermakna antara kelompok ibu nifas yang diberikan jahe merah dan kelompok kontrol dalam penurunan intensitas nyeri perineum. Penelitian lain oleh Nurhaeni, Hidayani, dan Ginting (2023) ³ menunjukkan bahwa pemberian jahe merah berpengaruh signifikan terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas usia 0–7 hari.

Berdasarkan uraian tersebut, nyeri luka perineum pada masa nifas merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius. Pemberian jahe merah sebagai terapi nonfarmakologis terbukti efektif dan aman dalam menurunkan intensitas nyeri serta mempercepat penyembuhan luka perineum, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif intervensi dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas.

Berdasarkan survey awal di PMB "M" data yang diperoleh dari buku register jumlah ibu nifas pada tahun 2025 di PMB "M" hasil wawancara pada bidan B pada bulan januari-desember 2025 terdapat jumlah ibu nifas sebanyak 41, terdapat 32 orang ibu nifas mengalami nyeri luka perineum

¹ B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada kasus ini yaitu : “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

¹ C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan **asuhan** kebidanan **pada** ibu nifas **dengan** nyeri **luka** perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

¹ 2. Tujuan Khusus

- a. **Melakukan** Pengkajian dengan Mengidentifikasi **data** subjektif **dan** objektif **pada** ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- b. Melakukan interpretasi data meliputi diagnosa, masalah dan kebutuhan **pada** ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- c. Menentukan diagnosa/masalah potensial **pada** ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- d. Menentukan kebutuhan segera **pada** ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- e. Menyusun rencana tindakan kebidanan **pada** ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

- f. Memberikan Tindakan/implementasi kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026
- h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah di PMB "L" Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ibu nifas dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan dan ilmu kesehatan khususnya pada ilmu kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penulisan LTA ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan LTA ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan

asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah.

c. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat sekitar dapat melakukan deteksi yang mungkin timbul pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum dengan air rebusan jahe merah, sehingga dapat memungkinkan segera akan mencari pertolongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Gambaran Lokasi**

PMB Linda berada di wilayah Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong yang beralamat di Desa Perbo. Dengan luas bangunan $\pm 45 \text{ m}^2$. Secara geografis PMB Linda mempunyai letak pada alokasi yang cukup strategis karena berada di tengah pemukiman penduduk. PMB Linda mempunyai karyawan berjumlah 1 orang, memiliki 1 ruang rawat inap dan 1 ruang tindakan. Berdasarkan survei awal yang diperoleh di PMB "L", pada tahun 2025 dari bulan Januari hingga Desember terdapat ibu nifas sebanyak 41 orang dan ibu-ibu bersalin tersebut mengalami nyeri luka perineum dalam persalinan. Maka penulis tertarik memberikan asuhan kepada seorang ibu bersalin yang mengalami nyeri serta kecemasan di PMB "L".

B. Hasil

1. Manajemen ¹Asuhan Kebidanan Nifas

ASUHAN KEBIDANAN

PADA NY.C UMUR 18 TAHUN P1A0 NIFAS FISIOLOGIS

DENGAN NYERI LUKA PERINEUM

Hari/tanggal pengkajian : Kamis, 14 Mei 2026
 Jam pengkajian : 06.30 WIB
 Tempat pengkajian : PMB Linda
 Pengkaji : Meiyien Permata Adinda

I. PENGKAJIAN

A. Data Subjektif

1. Biodata ibu dan suami

Nama	: Ny.C	Nama	: ¹ Tn.A
Umur	: 19 Tahun	Umur	: 20 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Rejang	Suku	: Rejang
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Air Rambai	Alamat	: Air Rambai

¹2. Keluhan utama

Ibu mengatakan telah melahirkan anak ke-1 pada tanggal 13 Mei 2026 Jam 20.00 WIB secara normal dan ibu senaang dengan kelahiran anaknya, sekarang mengeluh perut bagian

bawah masih mules, kemudian ASI sudah keluar serta ¹keluar darah berwarna merah kehitaman dari kemaluan dan sudah bisa BAK 3-4 jam yang lalu dan nyeri luka di bagian luka jahitan kemaluan

3. Riwayat ¹kesehatan

a. Riwayat kesehatan sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit menular (TBC, PMS, HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit keturunan (Asma, Diabetes, Jantung, Hipertensi) dan penyakit menahun (Ginjal ¹dan Jantung).

b. Riwayat kesehatan yang lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular (TBC, PMS, HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit keturunan (Asma, Diabetes, Hipertensi) dan penyakit menahun (Ginjal ¹dan Jantung).

c. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan didalam keluarga tidak sedang atau tidak pernah menderita penyakit menular (TBC, PMS, HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit keturunan (Asma, Diabetes, Jantung, Hipertensi) dan penyakit menahun (Ginjal dan Jantung).

4. Riwayat menstruasi

Menarche : 13 Tahun

Siklus : 28 hari
Pola : Teratur
Lamanya : 5 hari
Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut
Masalah : Tidak Ada

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Ibu mengatan ini kehamilan yang pertama

6. Riwayat kehamilan sekarang

Kehamilan ke : Pertama
HPHT : 09 Agustus 2025
TP : 16 Mei 2026

Periksa hamil :

Trimester 1 : ANC 1x
Keluhan : Tiidak ada
Trimestr 2 : ANC 3x
Keluhan : Tidak ada
Trimester 3 : ANC 2x
Keluhan : Sering BAK

7. Riwayat Persalinan Sekarang

Jam persalinan : 20.00 WIB
Jenis persalinan : Spontan
Penolong : Bidan
Penyulit : Tidak ada

Jenis kelamin	: Perempuan
BB	: 3000 gram
TB	: 49 cm
Robekan jalan lahir	: Ada luka derajat 2
Lama persalinan	
Kala I Fase Aktif	
Lama	: 6 jam
DJJ	: 130 x/menit
Tindakan	: Tidak ada
Masalah	: Tidak ada
Kala II	
Lama	: 30 menit
Ketuban	: Utuh
Warna Ketuban	: Jernih
Masalah	: Tidak ada
Penyulit	: Tidak ada
Kala III	
Lama	: 10 menit
Plasenta	: Lengkap
Masalah	: Tidak ada
Kala IV	
Ganti Pembalut	2 x
Robekan	: Ada (derajat 2)

Jenis jahitan : Jelujur
 Tindakan : Heacting
 Masalah : Tidak ada

8. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah memakai kontrasepsi

1 9. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

1) Makan

Pola : 3 kali sehari
 Jenis : Nasi, lauk pauk, sayur
 Porsi : 1 piring

2) Minum

Frekuensi : 8 gelas sehari
 Jenis : air putih

b. Eliminasi

1) BAB

Frekuensi : 2x / hari
 Warna : kuning kecoklatan
 Konsistensi : lunak
 Bau : Khas Feses
 Masalah : Tidak ada

2) BAK

Frekuensi : 5x/hari

Warna : kuning jernih

Bau : khas Urine

Masalah : Tidak ada

c. Istirahat dan tidur

Tidur Siang : 1 jam

Tidur Malam : 7 jam

Masalah : Tidak Ada

d. Pola personal hygiene

Mandi : 2 kali sehari

Cuci rambut : 3 kali seminggu

Gosok gigi : 2 kali sehari

Ganti pakaian dalam : 3 kali sehari / setiap kali
terasa lembab

e. Aktivitas

Jenis Aktivitas : Membersihkan

Rumah, Memasak dll

Masalah : Tidak ada

10. Keadaan psikososial dan spiritual

a. Hubungan suami istri : Baik

b. Hubungan istri dengan keluarga : Baik

c. Kehamilan yang direncanakan : Ya

d. Keyakinan Terhadap agama : Taat

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Tanda-tanda vital	
TD	: 90/60 mmHg
Nadi	: 86 x/menit
RR	: 22 x/menit
T	: 36,7 °C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Keadaan	: Bersih
Distribusi rambut	: Merata
Benjolan	: Tidak ada
Nyeri tekan	: Tidak ada

b. Muka

Keadaan	: Tidak pucat
Cloasma gravidarum	: Ada
Oedema	: Tidak ada
Nyeri tekan	: Tidak ada

c. Mata

Konjungtiva	: An-anemis
Sclera	: An-ikterik

	Kelainan	: Tidak ada
b.	Hidung	
	Kebersihan	: Bersih
	Polip	: Tidak ada
	Nyeri tekan	: Tidak ada
	Pengeluaran	: Tidak ada
c.	Telinga	
	Kebersihan	: Bersih
	Pengeluaran	: Tidak ada
d.	Mulut	
	Warna bibir	: Tidak pucat
	Mukosa	: Lembab
	Karies	: Tidak ada
	Gusi	: Tidak bengkak
	Kebersihan	: Bersih
e.	Leher	
	Pembesaran Kelenjar Limfe	: Tidak ada
	Pembesaran Kelenjar Tyroid	: Tidak ada
	Pembesaran Vena Jugularis	: Tidak ada
f.	Payudara	
	Kebersihan	: Bersih
	Puting	: Menonjol
	Areola	: Hiperpigmentasi

Nyeri tekan : Tidak ada

Pengeluaran : Ada (Asi)

g. Abdomen

Bekas Luka Operasi : Tidak Ada

Linea : Nigra

Strie : Alba

TFU : 1 jari dibawah pusat

Kontraksi Uterus : Keras

Massa/Benjolan Abnormal : Tidak Ada

Diastasis Recti : 2 cm (2 jari)

h. Genetalia

Keadaaan Vulva : Tidak ada hematoma

Keadaan Perineum : Ada Luka Drajat 2

Kebersihan : Bersih

Pengeluaraan Lochea : Rubra (Merah Kehitaman)

Bau : Khas Lochea

Tanda Infeksi : Tidak Ada

Jumlah pengeluaran darah : 100 cc

i. Skala nyeri : 6

j. CVA : (-)

k. Ektremitas atas dan bawah

1) Atas

Kebersihan : Bersih

Warna kuku : Merah muda

Oedema : Tidak ada

Kelainan : Tidak ada

1
2) Bawah

Kebersihan : Bersih

Warna kuku : Merah muda

Oedema : Tidak ada

Kelainan : Tidak ada

Varises : Tidak ada

Reflex patella : (+)

II. INTERPRETASI DATA

A. Diagnosa

Ny.C Umur 19 Tahun P1A0 Nifas 10 Jam Fisiologis

Data Subjektif:

Ibu Nifas 6-48 Jam, Ibu mengatakan:

1. Telah melahirkan ¹anak ke-1, 10 jam yang lalu secara normal.
2. Sekarang mengeluh perut bagian bawah masih terasa mules, keluar darah berwarna merah kehitaman dari kemaluan
3. Sudah bisa BAK 3 jam yang lalu
4. Nyeri pada luka pada luka jahitan

Data objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 90/70 mmHg

N : 86 x/menit

R : 22 x/menit

S : 36,7

1. Payudara

Kebersihan : Bersih
 Puting : Menonjol
 Areola : Hiperpigmentasi
 Nyeri tekan : Tidak ada
 Pengeluaran : Ada (Asi)

2. Abdomen

Bekas Luka Operasi : Tidak Ada
 Linea : Nigra
 Striae : Alba
 TFU : 1 jari dibawah pusat
 Kontraksi Uterus : Keras
 Massa/Benjolan Abnormal : Tidak Ada
 Diastasis Recti : 2 cm (2 jari)

3. Genetalia

Keadaan Vulva : Tidak ada hematoma
 Keadaan Perineum : Ada Luka Drajat 2
 Kebersihan : Bersih
 Pengeluaran Lochea : Rubra (Merah Kehitaman)

Bau : Khas Lochea

Tanda Infeksi : Tidak Ada

Jumlah pengeluaran darah : 100 cc

4. Ekstermitas

a. Atas

Kebersihan : Bersih

Warna kuku : Merah muda

Oedema : Tidak ada

Kelainan : Tidak ada

b. Bawah

Kebersihan : Bersih

Warna kuku : Merah muda

Oedema : Tidak ada

Kelainan : Tidak ada

Varises : Tidak ada

Reflex patella : (+)

B. Masalah

Nyeri Luka Perineum

Luka perineum

C. Kebutuhan

1. Informasikan hasil pemeriksaan
2. Observasi tanda-tanda vital
3. Observasi kontraksi uterus

4. Ajarkan *massase uterus*
5. Pemberian ASI Eksklusif
6. Ajarkan teknik menyusui ¹ yang benar
7. Nutrisi dan Cairan
8. Pemberian Tablet Vitamin A (200.000 IU) sebanyak 2 kali
yaitu pada 1 jam setelah melahirkan dan 24 jam setelah
melahirkan
9. Tablet Fe
10. Mobilisasi
11. Personal hygiene
12. Penkes eliminasi
13. Senam Nifas
14. Istirahat dan tidur
15. Tanda bahaya masa nifas
16. Komplementer air rebusan jahe merah

III. MASALAH POTENSIAL

Infeksi luka perineum

¹ IV. TINDAKAN SEGERA

Tidak ada

V. INTERVENSI

No	Tujuan/Kriteria	Intervensi	Rasionalisasi	paraf
DX	Tujuan : Masa nifas ibu berjalan normal Kriteria : 1. Keadaan umum ibu baik 2. TTV TD: 90-70 mmHg N: 86x¹ P: 22x/m S: 36,7 ° C 3. Kontraksi uterus: Baik 4. Kandung Kemih: Kosong 5. Ibu dapat BAK dalam 3-4 jam 6. Ibu dapat melakukan mobilisasi dini 7. TFU: 6 jam: 1 jari dibawah pusat 8. Lochea: Rubra 9. Diastasis recti 2jari 10. Tanda hooman (-) 11. Pengeluaran per vaginam 100 cc 12. Ballotement : Masih Teraba	1. Informasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga. 2. Observasi tanda-tanda vital 1. tekanan darah 2. nadi 3. pernafasan 4. suhu 3. Observasi perdarahan, kontraksi uterus dan TFU 4. Jelaskan pada ibu dan keluarga cara mencegah perdarahan dengan cara <i>massasa uterus</i> dengan cara letakkan tangan pada perut dengan gerakan tangan memutar dengan lembut sampai uterus terasa keras 5. Lakukan pemberian ASI awal 6. Ajarkan ibu teknik menyusui yang benar.	1. Dengan di informasikan hasil pemeriksaan ibu dan keluarga mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Dengan melakukan observasi tanda-tanda vital dapat diketahui kondisi ibu dalam batas normal atau tidak, jika terjadi peningkatan maka adanya komplikasi seperti perdarahan dan infeksi. 3. Kontraksi Uterus karena adanya proses involusi uterus, proses penyusutan uterus yang akan mengembalikan uterus pada bentuk sebelum hamil. 4. Dengan <i>massase uterus</i> kontraksi uterus berkontraksi dengan baik, pengeluaran lochea berjalan dengan lancar. 5. Melakukan pemberian ASI awal maka dapat meningkatkan hubungan ibu dan bayi serta dengan menyusui dapat mempercepat proses involusi 6. Teknik menyusui yang benar maka dapat merangsang produksi ASI¹, memperkuat refleks hisap pada bayi serta ibu akan merasa nyaman dan dapat mencegah masalah dalam laktasi. 7. Ibu dapat mengonsumsi	

		7. Anjurkan ibu ¹ untuk makan makanan yang bergizi seimbang seperti makanan yang dianjurkan untuk memperbanyak produksi ASI yaitu makanan yang mengandung karbohidrat dan kalori sebanyak 500 sesuai dengan porsi dewasa beserta cairan sedikitnya 3 liter dalam sehari. Anjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi konsumsi 500 kalori tambahan setiap hari makanan harus seimbang untuk memperoleh protein, mineral, dan vitamin yang cukup minum 3 liter air sehari (dianjurkan minum sebelum menyusui) 8. Anjurkan ibu untuk ¹ mengonsumsi vitamin A (200.000 IU) sebanyak 2 kali yaitu pada 1 jam setelah melahirkan dan 24 jam setelah melahirkan. 9. Berikan tablet fe dosis 1x1 pada malam hari, untuk 40 hari pada ibu nifas 10. Anjurkan ibu untuk mobilisasi bisa di mulai 2 jam setelah persalinan, dimulai dengan perlahan seperti miring kiri dan kanan, duduk, berdiri dan jalan.	¹ banyak makan-makanan yang bergizi maka kebutuhan nutrisi ibu akan tercukupi salah satu manfaatnya adalah mempercepat pengembalian alat-alat kandungan sebelum hamil untuk Meningkatkan produksi ASI, mencegah anemia, dan aktivitas metabolisme. 8. Mengonsumsi zat besi dan vitamin A Selama nifas maka dapat menjaminsuplasi ASI dan dapat memberikan vitamin pada bayinya melalui ASI sehingga meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi. ⁶ Pada masa nifas kebutuhan Fe meningkat pada saat melahirkan perlu tambahan Fe 300-350 Mg, akibatnya kehilangan darah. Ibu nifas hend ¹⁷nya mengonsumsi tablet Fe selama 40 hari setelah melahirkan, untuk mencegah anemia. 10. Mobilisasi bertujuan untuk melancarkan pengeluaran lochea, mengurangi infeksi puerperineum, mempercepat involusi alat kandungan. 11. Melakukan <i>personal hygiene</i> ibu dalam
--	--	---	---

		11. Anjurkan ibu untuk melakukan <i>personalhygiene</i> yaitu: Menjaga kebersihan seluruh tubuh, membersihkan daerah kemaluan dengan sabun dan air mulai dari belakang ke depan dan membersihkan vulva setiap sudah BAB dan BAK, mengganti pembalut minimal 2x/hari 12. Anjurkan ibu mengosongkan kandung kemih untuk melakukan eliminasi 3-4 jam setelah persalinan. 13. Anjurkan ibu untuk tetap melakukan senam nifas untuk memaksimalkan pemulihan otot, latihan senam nifas perlu dilakukan segera pasca persalinan normal dan tidak ada indikasi penyulit postpartum. 14. Anjurkan ibu istirahat yang cukup siang 1-2 jam, malam 6-8 jam 15. Penkes tanda bahaya pada ibu nifas. Tanda-tanda	keadaan nyaman dan bersih juga terhindar dari infeksi sehingga mempercepat proses penyembuhan luka perineum dan mempercepat pemulihan kondisi ibu. 12. Eliminasi bertujuan mengosongkan kandung kemih, kandung kemih yang penuh menyebabkan kontraksi tidak berjalan dengan baik yang menyebabkan perdarahan dapat terjadi. 13. Senam nifas pada masa postpartum membantu melancarkan proses involusi uteri, mencegah kemungkinan masalah kesehatan yang bisa terjadi setelah persalinan, membangun kembali kekuatan otot perut, panggul, dan otot gerak pasca melahirkan, meningkatkan aliran darah yang lancar setelah persalinan. 14. Istirahat yang cukup seperti tidur siang dan istirahat saat bayi tidur untuk mencegah kelelahan berlebihan, karena kurang istirahat dapat mengakibatkan produksi ASI menurun, terganggunya perdarahan involusi uterus, menyebabkan dapresi serta kesulitan merawat diri dan bayi. 15. Tanda dan gejala bahaya pasca melahirkan merupakan indikator kemungkinan
--	--	---	--

		bahaya pascakelahiran lainnya termasuk napas cepat atau sulit, kejang-kejang, terlalu lemah untuk bangun dari tempat tidur, penglihatan kabur dan sakit kepala, nyeri pada otot betis, kemerahan atau bengkak, inkontinensia urin, payudara atau puting bengkak atau lunak, nyeri perineum meningkat dan depresi dalam waktu 42 hari setelah kelahiran	komplikasi yang terjadi dalam waktu 6 minggu setelah kelahiran. Selama masa nifas, tanda-tanda bahaya utama bagi ibu meliputi pendarahan vagina yang parah, keputihan yang berbau busuk, dan demam tinggi, tanda ini mungkin mengindikasikan perdarahan pascapersalinan atau sepsis nifas, yang merupakan penyebab utama kematian ibu.	
M1	Tujuan: Nyeri luka perineum Teratasi Kriteria : - KU : baik - Kesadaran: composmentis - TTV Tekanan Darah: 90/70mmhg Nadi:86x/m R:22 x/m - Luka jahitan: bersih, belum kering, tidak ada tanda- tanda infeksi - Tidak terdapat nyeri diarea genitalia	1. Jelaskan pada ibu tentang nyeri luka perineum 2. Jelaskan pada ibu cara mengurangi nyeri luka perineum dengan cara jahe merah 250mg, gula merah 50mg di rebus dengan air 400ml di rebus hingga air 200ml diminum 3x/hari selama 3 hari	1. Nyeri perenium merupakan nyeri yang diakibatkan oleh robekan yang terjadi pada perenium, vagina, serviks, atau uterus dapat terjadi secara spontan atau akibat tindakan manipulatif pada pertolongan persalinan. 2. Dengan meminum jahe merah karena jahe merah sama efektifnya dengan asam fenamat (Fenamamic acid) dan ibu propen untuk mengurangi segala nyeri pada Wanita termasuk nyeri pada luka perineum.	
M2	Tujuan: Luka perineum tidak terjadi Kriteria : - KU : baik - Kesadaran: composmentis - TTV Tekanan Darah: 90/70mmhg Nadi:86x/m R:22 x/m - Luka jahitan: bersih, belum kering, tidak ada tanda- tanda infeksi	1. Jelaskan pada ibu penyebab terjadinya luka perineum	1. suatu keadaan terputusnya kontinuitas jaringan tubuh yang dapat menyebabkan terganggunya fungsi tubuh sehingga mengganggu aktivitas sehari hari karena trauma dapat menyebabkan luka pada kulit. Luka dibagi menjadi dua jenis yaitu, luka yang disengaja dan luka tidak disengaja. Luka perineum adalah luka karena adanya robekan jalan lahir baik	

		2. Anjurkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene agar tidak terjadi infeksi dan luka tetap kering	2. Melakukan <i>personal hygiene</i> ibu dalam keadaan nyaman dan bersih juga terhindar dari infeksi sehingga mempercepat proses penyembuhan luka perineum dan mempercepat pemulihan kondisi ibu.	karena ruptur maupun karena episiotomi pada waktu melahirkan.
MP 1	Tujuan: Infeksi luka perineum tidak terjadi Kriteria: 1. KU Ibu baik 2. Kontraksi uterus baik dan keras 3. TTV dalam batas normal Tekanan Darah: 15 70mmHg N: 86x/m P: 22x/m S: 36,7 ° C Tidak ada tanda infeksi luka perineum 4. Perdarahan: 100cc	1. Ajarkan ibu dan keluarga menilai keadaan uterus 2. Anjurkan ibu segera mungkin untuk mengosongkan kandung kemih ketika ibu ingin BAK 3. Anjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi bisa di mulai 2 jam setelah persalinan, dimulai dengan perlahan seperti miring kiri dan kanan, duduk, berdiri dan jalan. 4. Lakukan pemantauan tanda bahaya postpartum seperti napas cepat atau sulit, kejang-kejang, terlalu lemah untuk bangun dari tempat tidur, penglihatan kabur dan sakit kepala, nyeri pada otot betis, kemerahan atau bengkak, inkontinensia urin, payudara atau puting bengkak atau lunak, nyeri perineum meningkat dan depresi dalam waktu 42 hari setelah kelahiran.	1. Kontraksi Uterus karena adanya proses involusi uterus, proses penyusutan uterus yang akan mengembalikan uterus pada bentuk sebelum hamil 2. Mengosongkan kandung kemih bertujuan mengosongkan kandung kemih, kandung kemih yang penuh menyebabkan kontraksi tidak berjalan dengan baik yang menyebabkan perdarahan dapat terjadi. 3. Mobilisasi bertujuan untuk melancarkan pengeluaran lochea, mengurangi infeksi puerperineum, mempercepat involusi alat kandungan. 4. Tanda dan gejala bahaya pasca melahirkan merupakan indikator kemungkinan komplikasi yang terjadi dalam waktu 6 minggu setelah kelahiran. Selama masa nifas, tanda-tanda bahaya utama bagi ibu meliputi pendarahan vagina yang parah, keputihan yang berbau busuk, dan demam tinggi, tanda ini	

			mungkin mengindikasikan perdarahan pascapersalinan atau sepsis nifas, yang merupakan penyebab utama kematian ibu.	
--	--	--	--	--

V. IMPLEMENTASI

Hari/ Tanggal Jam	Implementasi	Respon	Paraf
-------------------------	--------------	--------	-------

Rabu, 14 Mei 2026 06.30 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan fisik kepada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan 1. 1 hwa keadaan ibu baik Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis TTV: TD : 90/70 mmHg N : 86 x/menit R : 22 x/menit S : 36,7 TFU : 1 Jari bawah pusat Diastasis recti : 2 jari	1. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan dan ibu senang mendengar bahwa kondisinya dan janin baik– baik saja	
06.31 WIB	2. Jelaskan pada ibu dan keluarga cara mencegah perdarahan dengan cara <i>massasa uterus</i> dengan cara letakkan tangan pada perut dengan gerakan tangan memutar dengan lembut sampai uterus terasa keras	2. Ibu dan keluarga mengerti cara mencegah perdarahan dan keluarga akan melakukan massase tersebut	
06.33 WIB	3. Anjurkan ibu pemberian asi awal dan 1 urkan ibu teknik menyusui yang benar maka dapat merangsang produksi ASI, memperkuat refleks hisap pada bayi serta ibu akan merasa nyaman dan dapat mencegah masalah dalam laktasi.	3. Ibu mengerti dan akan menyusui bayi dengan benar	
06.36 WIB	4. Anjurkan ibu 1 untuk makan makanan yang bergizi seimbang seperti makanan yang dianjurkan untuk memperbanyak produksi ASI yaitu makanan yang mengandung karbohidrat dan kalori sebanyak 500 sesuai dengan porsi dewasa beserta cairan sedikitnya 3 liter dalam sehari. Anjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi konsumsi 500 kalori tambahan setiap hari makanan harus seimbang untuk memperoleh protein, mineral, dan vitamin yang cukup minum 3 liter air sehari (dianjurkan minum sebelum menyusui)	4. Ibu mengerti dengan anjuran yang di beerikan dan ibu akan makan makanan yang bergizi	
06.38 WIB	5. Anjurkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A (200.000 IU) sebanyak 2 kali yaitu pada 1 jam setelah melahirkan dan 24 jam setelah	5. Ibu mengerti dan mengkonsumsi Vitamin A	

	melahirkan dapat menjamini suplai ASI dan dapat memberikan vitamin pada bayinya melalui ASI sehingga meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi.		
06.39 WIB	6. Berikan tablet Fe untuk 40 hari pada ibu nifas kebutuhan Fe meningkat pada saat melahirkan perlu tambahan Fe 300-350 Mg, akibatnya kehilangan darah. Ibu nifas tidaknya mengkonsumsi tablet Fe selama 40 hari setelah melahirkan untuk mencegah anemia.	6. Ibu mengerti dan mau mengkonsumsi Fe selama 40 hari	
06.40 WIB	7. Anjurkan ibu untuk mobilisasi bisa di mulai 2 jam setelah persalinan, dimulai dengan perlahan seperti miring kiri dan kanan, duduk, berdiri dan jalan	7. Ibu akan melakukan mobilisasi sesuai anjuran yang di berikan	
06.42 WIB	8. Jelaskan pada ibu tentang nyeri luka perineum yang di akibatkan oleh robekan jalan lahir yang terjadi pada saat proses persalinan dan jelaskan cara pemberian air rebusan jahe merah untuk mengurangi nyeri luka tersebut, Dengan cara pemberian jahe merah 250 gram yang sudah di parut dan gulah merah 50 gram di rebus dengan air 400 ml. Diminum 3x/hari selama 3 hari berturut-turut.	8. Ibu mengerti tentang nyeri luka perineum dan ibu bersedia di lakukan intervensi	
06.45 WIB	9. Anjurkan ibu untuk melakukan <i>personal hygiene</i> yaitu: Menjaga kebersihan seluruh tubuh, membersihkan daerah kemaluan dengan sabun dan air mulai dari belakang ke depan dan membersihkan vulva setiap sudah BAB dan BAK, mengganti pembalut minimal 2x/hari	9. Ibu bersedia menjaga kebersihan di area kemaluan sesuai anjuran	
06.46 WIB	10. Penkes tanda bahaya pada ibu nifas. Tanda-tanda bahaya pascakelahiran lainnya termasuk napas cepat atau sulit, kejang-kejang, terlalu lemah untuk bangun dari tempat tidur,	10. Ibu mengerti tanda bahaya nifas dan ibu akan segera ke fasilitas kesehatan	

	penglihatan kabur dan sakit kepala, nyeri pada otot betis, kemerahan atau bengkak, inkontinensia urin, payudara atau puting bengkak atau lunak, nyeri perineum meningkat dan depresi dalam waktu 42 hari setelah kelahiran	jika terdapat tanda bahaya tersebut	
--	--	-------------------------------------	--

VI. EVALUASI

CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN KE I

Hari/	SOAP	Paraf
-------	------	-------

Tanggal		
Kamis, 14 Mei 2026 07.00 WIB	S: - Ibu mengatakan masih mengalami keluhan nyeri luka perineum - Ibu mengatakan masih terdapat luka perinum - Ibu mengatakan masih keluar darah merah kehitaman dari kemaluan - Ibu mengatakan bahwa ibu kurang nyaman dengan keadaannya saat ini O: 7 Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmenthis Tanda-tanda Vital Tekanan Darah : 90/70 mmHg Nadi : 84 kali/menit Pernapasan : 22 kali/menit Suhu : 36,5°C. Abdomen TFU : 2 jari bawah pusat Diastasis recti : 2 cm (2 jari) Skala nyeri : 4 A: Ny "C" umur 18 tahun P1A0 Nifas hari ke-1 Dengan Nyeri Luka Perineum P: - Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, keadaan umum ibu baik. Respon: ibu mengetahui hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan dan ibu tidak khawatir dengan keadaannya. - Mengingatkan ibu untuk tetap istirahat tidur dengan cukup Malam: 7-8 jam Siang : 1-2 jam Respon: Ibu mengerti dan akan istirahat dan tidur yang cukup - Anjurkan ibu ¹ untuk makan makanan yang bergizi seimbang seperti makanan yang dianjurkan untuk memperbanyak produksi ASI Respon: Ibu mengerti dan akan makan makanan yang bergizi - Anjurkan ibu untuk menjaga personalhygiene, setiap sudah BAB dan BAK keringkan dari depan ke belakang arah anus Respon: Ibu mengerti dan akan menjaga kebersihan di area genitalia - Penkes tanda bahaya pada ibu nifas, seperti napas cepat atau sulit, kejang-kejang, terlalu lemah untuk bangun dari tempat tidur, penglihatan kabur dan sakit kepala payudara atau puting bengkak	

	atau lunak, nyeri perineum meningkat Respon: Ibu akan segera datang ke bidan jika terdapat tanda bahaya nifas tersebut	
	6. Melakukan intervensi penatalaksanaan pemberian air rebusan jahe merah 250 mg, gula merah 50 mg, di rebus dengan air 400ml di rebus hingga air 200 ml/ hari di minum 3 x/hari selama 3 hari Respon: Ibu bersedia di lakukan penatalaksanaan pemberian air rebusan jahe merah	
	7. Intervensi dilanjutkan	

1 CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN KE II

Hari/ Tanggal	SOAP	Paraf
Jum'at, 15 Mei 2026 08.00 WIB	S: - Ibu mengatakan keluhan nyeri luka yang dialami mulai berkurang tidak seperti sebelumnya - Ibu mengatakan masih terdapat luka belum kering - Ibu mengatakan keluar darah merah agak kekuningan - Ibu mengatakan bahwa masih kurang nyaman dengan keadaan saat ini O: 7 Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda Vital Tekanan Darah : 90/70 mmHg Nadi : 84 kali/menit Pernapasan : 23 kali/menit Suhu : 36,5°C. Abdomen TFU : 2 jari bawah pusat Skala nyeri : 3 A: Ny "C" umur 18 tahun P1A0 Nifas hari ke-2 dengan nyeri luka perineum belum teratasi P: - Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, keadaan umum ibu baik. Respon: ibu mengetahui hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan dan ibu tidak khawatir dengan keadaannya. - Mengingatkan ibu untuk tetap istirahat tidur dengan cukup Malam: 7-8 jam Siang : 1-2 jam Respon: Ibu mengerti dan akan istirahat dan tidur yang cukup - Anjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi seimbang seperti makanan yang dianjurkan untuk memperbanyak produksi ASI Respon: Ibu mengerti dan akan makan makanan yang bergizi - Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personalhygiene, setiap sudah BAB dan BAK keringkan dari depan ke belakang arah anus Respon: Ibu mengerti dan akan menjaga kebersihan di area genetalia - Penkes tanda bahaya pada ibu nifas, seperti napas cepat atau sulit, kejang-kejang, terlalu lemah untuk bangun dari tempat tidur, penglihatan kabur	

	dan sakit kepala payudara atau puting bengkak atau lunak, nyeri perineum meningkat Respon: Ibu akan segera datang ke bidan jika terdapat tanda bahaya nifas tersebut	
	6. Melanjutkan intervensi penatalaksanaan pemberian air rebusan jahe merah merah 250 mg, gula merah 50 mg, di rebus dengan air 400ml di rebus hingga air 200 ml/ hari di minum 3 x/hari selama 3 hari Respon: Ibu bersedia di lakukan penatalaksanaan pemberian air rebusan jahe merah	
	7. Intervensi dilanjutkan	

CATATAN PERKEMBANGAN KUNJUNGAN KE III

Hari/Tanggal Jam	Penatalaksanaan	Paraf
Sabtu, 16 Mei 2026 08.00 WIB	S : - Ibu mengatakan keluhan nyeri luka perineum sudah teratasi dan menjadi lebih nyaman - Ibu mengatakan masih terdapat luka jahitan - Ibu mengatakan keluar darah merah agak kekuningan dari kemaluan - Ibu mengatakan sudah bisa melakukan aktivitas tidak terlalu berat O : Keadaan umum : Baik Gesadaran : Composmentis TTV TD : 90/70 mmHg Nadi : 85 x/m RR : 22 x/m Suhu : 36 °C Skala nyeri : 2 A : Ny "C" umur 18 tahun P1A0 Nifas hari ke-3 Masalah : Nyeri luka perineum sudah teratasi P : - Mengingat ibu untuk tetap istirahat tidur dengan cukup Malam: 7-8 jam Siang : 1-2 jam Respon : Ibu mengerti dan akan istirahat dan tidur yang cukup - Anjurkan ibu untuk makan makanan yang bergizi seimbang seperti makanan yang dianjurkan untuk memperbanyak produksi ASI Respon: Ibu mengerti dan akan makanan yang bergizi - Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personalhygiene, setiap sudah BAB dan BAK keringkan dari depan ke belakang arah anus Respon: Ibu mengerti dan akan menjaga kebersihan di area genetalia - Penkes tanda bahaya pada ibu nifas, seperti napas cepat atau sulit, kejang-kejang, terlalu lemah untuk bangun dari tempat tidur, penglihatan kabur dan sakit kepala payudara atau puting bengkak atau tnak, nyeri perineum meningkat Respon: Ibu akan segera datang ke bidann jika terdapat tanda bahaya nifas tersebut - Melanjutkan intervensi penatalaksanaan pemberian air rebusan jahe merah merah 250 mg, gula merah 50 mg, di rebus dengan air 400ml di rebus hingga air 200 ml/ hari di minum 3 x/hari selama 3 hari Respon: Ibu bersedia di lakukan penatalaksanaan pemberian air rebusan jahe merah - Intervensi dihentikan masalah sudah teratasi	

C. Pembahasan

Pada kasus ini dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. C umur 19 tahun PIA0 nifas 10 jam fisiologis dengan luka perineum derajat II di PMB L tanggal 14 Mei 2026. Masa nifas merupakan masa pemulihan alat reproduksi setelah persalinan yang berlangsung selama kurang lebih 6 minggu. Pada masa ini ibu memerlukan pemantauan untuk mendeteksi adanya komplikasi serta memastikan proses involusi uterus dan penyembuhan luka berjalan dengan baik. Berdasarkan teori, pemantauan masa nifas meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital, involusi uterus, pengeluaran lochea, keadaan luka perineum, eliminasi, kebutuhan nutrisi, dan kondisi psikologis ibu. Pada praktiknya, seluruh pemeriksaan tersebut telah dilakukan pada Ny. C sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik pada tahap pengkajian. Berdasarkan hasil pengkajian subjektif, ibu mengatakan telah melahirkan anak pertama secara normal, merasa senang atas kelahiran bayinya, namun masih merasakan nyeri pada luka jahitan perineum dan perut bagian bawah terasa mulas. Keluhan mulas yang dirasakan ibu merupakan kondisi fisiologis akibat kontraksi uterus yang terjadi pada masa involusi uterus. Menurut teori, kontraksi uterus postpartum menyebabkan ibu merasakan nyeri mulas atau after pain sebagai proses pengembalian ukuran uterus ke keadaan sebelum hamil. Pada praktiknya kondisi tersebut juga ditemukan pada Ny. C sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Nyeri pada luka perineum yang dirasakan ibu juga sesuai dengan teori bahwa luka perineum derajat II meliputi mukosa vagina, kulit perineum, dan otot perineum sehingga menyebabkan kerusakan jaringan serta stimulasi reseptor nyeri pada daerah luka. Pada kasus Ny. C nyeri yang dirasakan masih dalam batas fisiologis karena tidak disertai tanda infeksi seperti ipus, iedema iberat, imaupun idemam. iDengan idemikian itidak iditemukan ikesenjangan iantara iteori idan ipraktik.

Pada ipemeriksaan iobjektif ididapatkan ikeadaan iumum iibu ibaik, ikesadaran iкомposmentis, itanda-tanda ivital idalam ibatas inormal iyaitu itekanan idarah i90/70 immHg, inadi i86ix/menit, irespirasi i22 x/menit, idan isuhu i36,7°C. iPemeriksaan iabdomen imenunjukkan iTFU i2 ijari idi ibawah ipusat, ikontraksi iuterus iteraba ikeras, ikandung ikemih ikosong, iserta itidak iterdapat imassa iabnormal. iHal ini imenunjukkan iproses iinvolusi iuterus iberlangsung inormal. iMenurut iteori, iuterus ipostpartum iakan iberkontraksi idengan ibaik iuntuk imencegah iperdarahan idan iTFU iberangsur iturun isetiap ihari. iPada ipraktiknya ikondisi iinvolusi iuterus iNy.C isesuai idengan iteori isehingga itidak iterdapat ikesenjangan.

Pada ipemeriksaan igenitalia iditemukan iluka ijahitan iperineum iderajat iIII idengan ilochea irubra iberwarna imerah ikehitanan, ibau ikhas ilochea, iserta itidak iterdapat itanda iinfeksi. iKondisi itersebut isesuai idengan iteori ibahwa ilochea irubra inormal ikeluar ipada i1–3 ihari ipostpartum idan iterdiri idari idarah, isisa ijaringan idesidua, idan iselaput iketuban. iPada

ipraktiknya ikondisi ilochea iNy.C imasih idalam ibatas ifisiologis isehingga itidak iditemukan ikesenjangan iantara iteori idan ipraktik.

Diagnosa iyang iditegakkan iyaitu iNy.C iumur i19 itahun IP1A0 inifas i10 jam ifisiologis idengan iluka iperineum iderajat iii. iMasalah iyang iditemukan iadalah inyeri iperineum idan iluka ijahitan iperineum. iDiagnosa ipotensial iyang idapat iterjadi iyaitu iinfeksi iluka iperineum iapabila ikebersihan idaerah igenetalia itidak idijaga idengan ibaik. iMenurut iteori, iluka iperineum iyang itidak idirawat idengan ibaik idapat imenjadi imedia ipertumbuhan ibakteri iakibat ikondisi iperineum iyang ilembab iterkena ilochea isehingga imeningkatkan irisiko iinfeksi. iPada ipraktiknya idilakukan iupaya ipencegahan iinfeksi isejak iawal imelalui iedukasi ipersonal ihygiene idan iperawatan iluka. iDengan idemikian itidak iterdapat ikesenjangan iantara iteori idan ipraktik.

Penatalaksanaan inutrisi idiberikan idengan imenganjurkan iibu imengonsumsi imakanan itinggi iprotein, ivitamin, imineral, idan icairan iyang icukup. iProtein isangat idiperlukan idalam iproses iregenerasi ijaringan idan imempercepat ipenyembuhan iluka. iSelain itu iibu idiberikan ivitamin iA isebanyak idua ikali iuntuk imembantu imeningkatkan idaya itahan itubuh idan ikesehatan iibu inifas. iMenurut iteori, iibu inifas imembutuhkan itambahan iprotein, ivitamin, idan icairan iuntuk imembantu iproses ipemulihan ijaringan idan imeningkatkan iproduksi iASI. iPada ipraktiknya iasuhan inutrisi iyang idiberikan isudah isesuai iteori isehingga itidak iditemukan ikesenjangan.

Perawatan luka perineum dilakukan dengan mengajarkan ibu menjaga kebersihan genitalia, mengganti pembalut secara teratur, mencuci tangan sebelum dan sesudah perawatan luka, serta membersihkan perineum dari arah depan ke belakang untuk mencegah kontaminasi bakteri dari anus ke vagina. Menurut teori, personal hygiene pada masa ini sangat penting untuk mencegah infeksi luka perineum. Cara membersihkan perineum dari depan ke belakang bertujuan mencegah perpindahan bakteri dari anus ke vagina. Pada praktiknya ibu mampu memahami dan melakukan perawatan luka secara mandiri sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Ibu juga dianjurkan minum air rebusan jahe merah 3 kali sehari. Pemberian Jahe merah dapat mengurangi nyeri, karena jahe memiliki kandungan minyak atsiri seperti gingerols, shogaols, dan zingerone yang cukup tinggi yang berfungsi untuk menurunkan rasa nyeri. Kandungan Shagaol yang terdapat pada jahe merah juga dapat mempercepat proses inflamasi, Inflamasi merupakan reaksi sistem kekebalan tubuh alami untuk melawan serangan penyakit. Hal ini merupakan respons biologis terhadap sinyal bahaya yang menghampiri tubuh. Dengan adanya proses inflamasi, penyembuhan luka perineum menjadi lebih cepat. Pada praktiknya penggunaan rebusan daun sirih menunjukkan hasil yang baik terhadap proses penyembuhan luka. Ny.C sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik. (Nurhaeni et al., 2023)

Berdasarkan catatan perkembangan selama ini pada hari ke-1 sampai hari ke-3, kondisi ibu menunjukkan perkembangan yang baik. Nyeri perineum berkurang, ibu mampu melakukan perawatan luka secara mandiri, tidak ditemukan tanda-tanda infeksi, dan keadaan umum tetap baik. Pada hari ke-3 jahitan luka perineum tampak kering, tidak terdapat kemerahan, edema, hematoma, maupun pengeluaran cairan abnormal, serta penyatuan jaringan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masalah luka perineum telah teratasi dan proses penyembuhan berlangsung normal.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri setelah pemberian air rebusan jahe merah secara teratur selama masa pemantauan. Ibu mengatakan nyeri berkurang, merasa lebih nyaman saat bergerak, serta dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Selain itu, tidak ditemukan tanda-tanda infeksi pada luka perineum dan proses penyembuhan berjalan dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian air rebusan jahe merah dapat menjadi salah satu alternatif terapi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu mengurangi nyeri luka perineum pada ibu nifas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara teori dan kasus yang ditemukan pada Ny. C. Nyeri luka perineum merupakan masalah yang sering terjadi pada ibu nifas akibat trauma jalan lahir selama persalinan. Penatalaksanaan yang tepat melalui perawatan luka, pemenuhan kebutuhan dasar masa nifas, serta pemberian terapi nonfarmakologis berupa air

rebusan jahe merah terbukti membantu mengurangi nyeri, meningkatkan kenyamanan ibu, dan mendukung proses penyembuhan luka perineum selama masa nifas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan **asuhan** kebidanan **pada Ny. C** **umur 18 tahun** P1A0 nifas dengan nyeri luka perineum di PMB Meli Rosita, SST., M.Kes menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan penerapan terapi nonfarmakologis berupa air rebusan jahe merah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Ny. C mengalami nyeri pada luka perineum setelah persalinan normal. Nyeri dirasakan saat duduk, berjalan, dan melakukan aktivitas sehari-hari, namun keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, involusi uterus berlangsung normal, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi pada luka perineum.
2. Berdasarkan hasil pengkajian ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu Ny. C umur 18 tahun P1A0 nifas dengan nyeri luka perineum. Masalah yang ditemukan adalah ketidaknyamanan akibat nyeri yang dapat mengganggu aktivitas dan mobilisasi ibu selama masa nifas.
3. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi pemantauan kondisi ibu nifas, edukasi tentang personal hygiene, nutrisi, mobilisasi dini, tanda bahaya masa nifas, serta pemberian terapi nonfarmakologis berupa air rebusan jahe merah untuk membantu mengurangi nyeri luka perineum.
4. Implementasi asuhan dilakukan sesuai rencana dengan memberikan air rebusan jahe merah secara teratur dan melakukan pemantauan

perkembangan kondisi ibu. Selain itu ibu dianjurkan menjaga kebersihan perineum, mengonsumsi makanan bergizi, dan beristirahat cukup untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

5. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri luka perineum setelah pemberian air rebusan jahe merah. Ibu merasa lebih nyaman saat beraktivitas, nyeri berkurang, dan proses penyembuhan luka berlangsung baik tanpa adanya komplikasi maupun tanda infeksi.
6. Pemberian air rebusan jahe merah terbukti dapat digunakan sebagai terapi komplementer yang membantu mengurangi nyeri luka perineum pada ibu nifas sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan mempercepat proses pemulihan postpartum.

B. Saran

1. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan ibu nifas dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan diri selama masa nifas, khususnya dalam menjaga kebersihan luka perineum, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan mobilisasi dini, serta memanfaatkan terapi nonfarmakologis seperti air rebusan jahe merah untuk membantu mengurangi nyeri dan mempercepat penyembuhan luka.

2. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan bidan dapat memberikan pelayanan yang komprehensif kepada ibu nifas, termasuk edukasi mengenai perawatan luka perineum dan pemanfaatan terapi komplementer yang aman dan efektif seperti air rebusan jahe merah sebagai alternatif untuk membantu mengurangi nyeri

postpartum.

3. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Diharapkan PMB dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dengan memberikan edukasi kesehatan yang berkesinambungan kepada ibu nifas mengenai perawatan luka perineum, pencegahan infeksi, serta penggunaan terapi nonfarmakologis yang berbasis evidence based practice.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri luka perineum serta menambah wawasan mengenai penggunaan terapi komplementer dalam praktik kebidanan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas air rebusan jahe merah terhadap nyeri luka perineum dengan jumlah responden yang lebih banyak, desain penelitian yang lebih kuat, serta membandingkan dengan metode terapi nonfarmakologis lainnya sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Agustia, N., & Zahra, T. (2024). *Asuhan Kebidanan Pascapersalinan dan*

- Menyusui*. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=JK4IEQAAQBAJ>
- Astiti, G., & CInta, P. P. R. (2022). *Gel Ekstrak Sarang Walet untuk Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum*. Penerbit Pustaka Rumah CInta.
<https://books.google.co.id/books?id=onG9EAAAQBAJ>
- Bd. Peny Ariani, S. S. T. M. K., Shinta Wurdiana Rhomadona, S. S. T. M. T. K., Sri Wahyuningsih, S. S. T. M. K., Ni Wayan Manik Parwati, S. S. T. M. K., Bdn. Selasih Putri Isnawati Hadi, S. T. K. M. T. K., Baiq Dika Fatmasari, S. S. T. M. K., Ika Lustiani, S. S. T. M. K., Fitri Hijri Khana, S. T. K. M. K., Diana Noor Fatmawati, S. S. T. M. K., Psiari Kusuma Wardani, S. S. T. M. K., & others. (2023). *FISIOLOGIS MASA NIFAS*. Nuansa Fajar Cemerlang.
<https://books.google.co.id/books?id=AeaFEQAAQBAJ>
- Damalita, A. F., Hubaedah, A., Iriyani, N. F., Fajrin, D. H., Widjayanti, Y., M, R. F., W, M. L. I., Jayanti, N., & others. (2022). *KETIDAKNYAMANAN DAN KOMPLIKASI YANG SERING TERJADI SELAMA PERSALINAN DAN NIFAS*. Rena Cipta Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?id=7weMEAAAQBAJ>
- Dr. Dwi Prihatin Era, S. K. M. K. S. M. B., Sulastri, S. K. M. K., Angela Librianty Thome, S. K. N. M. K., Aisyah Nur Azizah, S. T. K. M. T. K., & Ns. Aam Sumadi, S. K. M. K. F. (2025). *BUKU REFERENSI MANAJEMEN NYERI PASCABEDAHA*. Optimal Untuk Negeri.
https://books.google.co.id/books?id=aIV_EQAAQBAJ
- Dwi Rahmawati, S. S. T. M. K., Bdn. Devi Arista, S. K. M. K., Diane Marlin, S. S. T. M. K., Bdn. Gustien Siahaan, S. K. M. K., Niki Astria, S. T. K. M., Yesi Mustikasari, S. S. T. M., & Lailatul Badriah, S. S. T. M. K. (2023). *BUKU AJAR BELAJAR TUNTAS MASA NIFAS DAN MENYUSUI*. Nuansa Fajar Cemerlang. <https://books.google.co.id/books?id=YBGDEQAAQBAJ>
- Herawati, I., & Septi, F. (2023). PENGARUH PEMBERIAN MINUM JAHE MERAH TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS The Effect of Red Ginger for Decreasing Pain Intensity Perineum Wound in Mother After Delivery. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(2), 298–302.
- Martanti, L. E., Runjati, R., Alfianti, H. N., & Damayanti, D. (2025). *Pointer Finger Friction (PFF) Massage pada Ibu Nifas*.
<https://books.google.co.id/books?id=yB-iEQAAQBAJ>
- Monica, O. T., Fatmasari, D., Suwondo, A., & CInta, P. P. R. (2022). *Spray Lidah Buaya (Aloe Vera) untuk Menurunkan Tingkat Nyeri dan Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas*. Penerbit Pustaka Rumah CInta.

<https://books.google.co.id/books?id=noitEAAAQBAJ>

Nur Anita, S. S. T. M. K., Raehan, S. S. T. M. K., Ratih Sakti Prastiwi, S. S. T. M. P. H., Lulu Mamlukah Rosmayanti, S. T. K. M. H. K., Dr. Masruroh S. SiT., M. P., Dian Nurafifah, S. S. T. M. K., Alyxia Gita Stellata, S. T. K. M. K., Desi Ekawati, S. S. T. M. P. H., Chris Sriyanti, S. S. T. S. K. B. M. K., Meyliya Qudriani, S. S. T. M. K., & others. (2023). *Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui: Konsep, Faktor, dan Tantangan*. Kaizen Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=1ALkEAAAQBAJ>

Nurhaeni, H., Hidayani, H., & Ginting, A. S. br. (2023). Pengaruh Pemberian Jahe Merah dan Personal Hygiene Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas 0-7 Hari di PMB H, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang Banten Tahun 2022. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(2), 630–636. <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i2.189>

Oon Fatonah Akbarini, S. K. M. M. K. M. (2023). *Buku Ajar Komunikasi dalam Praktik Kebidanan*. CV. Mitra Edukasi Negeri. <https://books.google.co.id/books?id=6u4CEQAAQBAJ>

Qiftiyah, M., & Qonitun, U. (2021). Pengaruh pemberian minum jahe merah terhadap penurunan intensitas nyeri luka perineum pada ibu nifas di BPM Permata Bunda Tuban. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 161. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.161-170>

Ratna Dewi, S. K. M. M. P. H., Nurbaety, S. S. T. M. K. M., Rini Mustikasari Kurnia Pratama, S. S. T. M. K., Febri Adriati, S. S. T. B. D. M. K. M., Anindhita Yudha Cahyaningtyas, S. S. T. M. K., Hasanailita, S. S. T. M. K., Sebtalezy, C. Y., Syahridayanti, S. S. T. M. K., Ana Mufidaturrosida, S. S. T. M. P. H., & Bdn. Vianty Mutya Sari, S. S. T. M. K. (2024). *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS DAN MENYUSUI BAGI MAHASISWA DIPLOMA TIGA*. Nuansa Fajar Cemerlang. <https://books.google.co.id/books?id=C02JEQAAQBAJ>

Rinjani, M., Wahyuni, I., Xanda, A. N., Oktavia, L. D., Estiyani, A., & Safitri, O. (2024). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui Berdasarkan Evidence Based: Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=fKgNEQAAQBAJ>

Simarmata dkk. (2022). Edukasi pada ibu nifas tentang efektifitas air rebusan jahe merah untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum di klinik trismalia tahun 2022. *Excellent Community Service Journal*, 1 no 1(1), 58–64.

Susilawati, E., Ilda, W. R., Dingin, K., & Perineum, N. L. (2019). Efektifitas kompres hangat dan kompres dingin terhadap intensitas nyeri luka perineum pada ibu post partum di bpm siti julaeha pekanbaru. 3(1), 7–14.

Winarningsih, R. A., Insani, W. N., Danefi, T., Sunarni, N., Litasari, R., Solihah, R., Ruhayati, R., Khodijah, U. P., Basyir, V., & others. (2024). *Panduan Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas (Post Partum)*. TOHAR MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=dMoeEQAAQBAJ>

¹⁰
L

A

M

P

I

R

A

N

BIODATA

Nama	: Meiyien Permata Adinda
Tempat, tanggal lahir	: Curup, 27 Mei 2005
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dusun Curup, Villa Prambanan I
Riwayat pendidikan	: 1. PAUD Anggrek 2. SD NEGERI 5 Rejang Lebong 3. SMP NEGERI 2 Rejang Lebong 4. SMA NEGERI 3 Rejang Lebong

LAMPIRAN

PANDUAN

CARA PEMBUATAN DAN PEMAKAIAN

AIR REBUSAN ⁴JAHE MERAH

Pengertian	Jahe merah adalah varian jahe yang sangat cocok untuk herbal dengan kandungan minyak atsiri dan oleoresinnya yang lebih tinggi dibandingkan varian jahe lainnya, Kandungan kimia gingerol dalam jahe merah mampu memblokir prostaglandin sehingga dapat menurunkan nyeri.
Tujuan	Untuk menurunkan nyeri luka perineum menggunakan air rebusan jahe merah
Petugas	Mahasiswa
Persiapan Alat Dan Bahan	1. Jahe merah 2. Gula Merah 3. Air 4. Gelas ukur 5. Timbangan/ satuan ukur 6. Parutan 7. Panci dan kompor
Persiapan Pasien	1. Melakukan informed consent 2. Memberitahu tindakan yang akan dilakukan 3. Melakukan kontrak waktu 4. Melakukan pemeriksaan TTV
Prosedur Tindakan	1. Cuci tangan tangan terlebih dahulu 2. Timbang jahe merah 250 gram 3. Cuci jahe merah dengan bersih dan parut jahe merah 4. Masukkan air 400 ml ke dalam gelas ukur 5. Masukkan air, jahe merah, dan gula merah ke dalam panci 6. Rebus sampai mendidih hingga air tersisah 200 ml atau setengah dari air yang di masukkan 7. Apabila air sudah tidak terlalu panas masukkan ke dalam gelas
Cara Pemberian	Gunakan air rebusan jahe merah sebanyak 3x sehari selama 3 hari berturut-turut dengan cara di minum. 1x rebusan jahe merah dapat digunakan untuk 1x minum

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Pada NY.C Dengan Nyeri Luka Perineum Di PMB L Wilayah Kerja Puskesmas Tunas Harapan Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|--|---------------------------|
| 1 | repository.poltekkesbengkulu.ac.id
<small>Internet</small> | 729 words — 9% |
| <hr/> | | |
| 2 | www.journal.stikespemkabjombang.ac.id
<small>Internet</small> | 302 words — 4% |
| <hr/> | | |
| 3 | journals.mpi.co.id
<small>Internet</small> | 72 words — 1% |
| <hr/> | | |
| 4 | jurnal.unimus.ac.id
<small>Internet</small> | 57 words — 1% |
| <hr/> | | |
| 5 | repository.unjaya.ac.id
<small>Internet</small> | 46 words — 1% |
| <hr/> | | |
| 6 | Eka Veramudi Yati, Dwi Rahmawati, Melviani Melviani. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Nifas Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas Ketapang 1 Sampit Kalimantan Tengah", Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ), 2023
<small>Crossref</small> | 29 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 7 | repository.ucb.ac.id
<small>Internet</small> | 29 words — < 1% |

8	Internet	24 words — < 1%
9	repository.poltekkes-medan.ac.id Internet	19 words — < 1%
10	repository.unived.ac.id Internet	12 words — < 1%
11	Suyanti Suwardi, Novy Ramini Harahap, Dian Zuiatna, Rusmiyati Rusmiyati. "The Effectiveness Of Young Because Simplicia For The Healing Of Perineal Wounds In Public Women", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024 Crossref	10 words — < 1%
12	www.poltekkes-solo.ac.id Internet	10 words — < 1%
13	eprints.ums.ac.id Internet	9 words — < 1%
14	repository.stikes-bhm.ac.id Internet	9 words — < 1%
15	www.coursehero.com Internet	9 words — < 1%
16	repos.dianhusada.ac.id Internet	8 words — < 1%
17	repository.lp4mstikeskhg.org Internet	8 words — < 1%
18	docobook.com Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

DOKUMENTASI KEGIATAN

Selasa, 23 Juni 2026



NY "R"

Informed Consent

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 120/80 mmHg

N : 82x/menit

R : 1x/menit

S : 36,5 °C

TFU : 2 jari

Diastasis Recti: 2 cm

Kontraksi : Keras

Lochea : Rubra

Kepala : Bersih,merata,kerontokkan tidak ada,bcnjolan tidak ada,tidak ada nyeri tekan

Muka : Tidak pucat,cloasma gravidarum tidak ada,odema tidak ada,tidak ada nyeri tekan

Mata : an-ancmis,an-ikterik,kelainan tidak ada

Hidung : Bersih,polip tidak ada,nyeri tekan tidak ada,pernafasan cuping tidak ada,pengeluaran,tidak ada

Telinga : Bersih,pengeluaran tidak ada

Mulut : tidak pucat,lembab,karies tidak ada,bersih

Leher : tidak ada pembesran kelenjar limfe,tyroid,vena jugularis

Payudara : Bersih,menonjol,hiperpigmentasi,nyeri tekan tidak ada,pengeluaran ada(ASI)

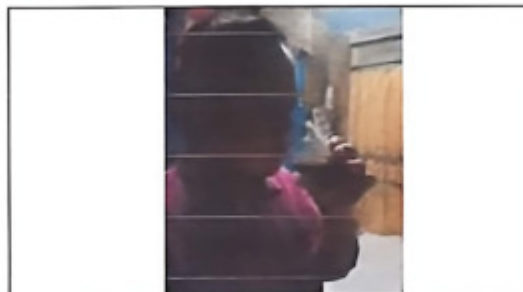
Abdomen: Tidak ada bekas operasi, TFU 2 jari bawah pusat, Diastasis recti 2 cm

Genitalia : Bersih,varises tidak ada, ocdema tidak ada, pengeluaran ada(lochea), masalah nyeri luka perineum

Ekstremitas : Atas kiri kanan,bersih,merah muda,odema tidak ada,kelainan tidak ada

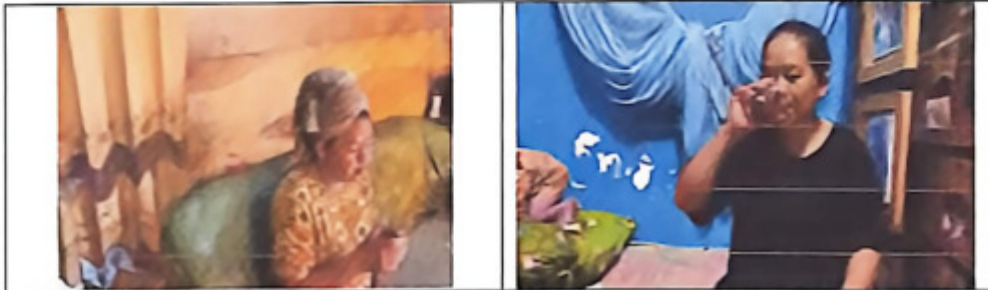
Bawah kiri kanan,bersih,kuku merah muda,tidak odema kelainan dan varises,Reflek patella (+/+)

Rabu, 24 Juni 2026



NY "R" TD 11070 mmbg
melakukan intervensi pemberian air rebusan jahe merah hari ke-2

Kamis, 25 Juni 2026



NY "R" TD 11070 mmbg
melakukan intervensi Pemberian air rebusan jahe merah hari ke-3